

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
NOMOR STATISTIK: 086112200001

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Nomor 23 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Nomor Statistik Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha Dasar dan Menengah, dengan ini Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha menetapkan Nomor Statistik Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha Kepada:

Nama Badan Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Buddha Cahaya Kasih Maitreya
 Alamat Badan Penyelenggara : Jalan Cemara Boulevard Utara Nomor 8, Komplek Cemara Asri, Desa Tampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara

Untuk menyelenggarakan Pendidikan Keagamaan Buddha:

Nama Pendidikan Keagamaan Buddha : Sekolah Minggu Buddha Surya Maitreya
 Jalur Pendidikan Keagamaan : Pendidikan Keagamaan Buddha Non Formal
 Jenis Pendidikan Keagamaan : Sekolah Minggu Buddha
 Desa / Kelurahan : Kotapinang
 Kecamatan : Kotapinang
 Kabupaten / Kota : Kabupaten Labuhanbatu Selatan
 Provinsi : Sumatera Utara
 Berdiri pada : Tahun 2013

Dengan Nomor Statistik Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha Non Formal Sekolah Minggu Buddha,

0 8 6 1 1 2 2 0 0 0 0 1

Jakarta, 27 Agustus 2020

Direktur Jenderal
 Bimbingan Masyarakat Buddha

 A. D. I. S. H., M.H.
 NIP. 19641231 199103 1 020



Lampiran 1 Nomor Statistik SMB



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

IZIN OPERASIONAL SEKOLAH MINGGU BUDDHA
 Nomor: 0198/izin-Ops.Pend.Keag.Buddha/2020

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Nomor: 54 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Izin Operasional Sekolah Minggu Buddha, dengan ini Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha memberikan Nomor Statistik dan Persetujuan Izin Operasional Sekolah Minggu Buddha kepada:

Nama Badan Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Buddhis Cahaya Kasih Maitreya
 Alamat Badan Penyelenggara : Jalan Cemara Boulevard Utara Nomor 8, Komplek Cemara Azri, Desa Sampali, Kecamatan Perout Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara

Untuk mendirikan dan menyelenggarakan Pendidikan Keagamaan Buddha Non Formal Sekolah Minggu Buddha :

Nama Sekolah Minggu Buddha : Sekolah Minggu Buddha Surya Maitreya
 Alamat Sekolah Minggu : Jalan Jenderal Sudirman, Gang Bakaran Batu, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara
 Berdiri pada : Tahun 2018

Persetujuan Izin Operasional ini berlaku selama 4 tahun sejak tanggal 27 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2024. Jika masa berlaku sudah badan penyelenggara wajib mengajukan permohonan perpanjangan Izin Operasional Sekolah Minggu Buddha sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 27 Agustus 2020

Direktur Jenderal
 Bimbingan Masyarakat Buddha

NSSMB

0	8	6	1	1	2	2	0	0	0	0	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



LIADI SH. MH.
 NIP. 19641231 199103 1 020

Lampiran 2 Izin Operasional SMB



Lampiran 3 Wihara Surya Maitreya

DOKUMENTASI

Lampiran 4 Dokumentasi : 1/Dok

Tanggal : 5 Oktober 2021

Hal : Perayaan Ultah Vihara Surya Maitreya



Keterangan :

Pelajaran tentang Bahasa Mandarin ditambah kedisiplinan yang ditunjukkan oleh Peserta Didik SMB Surya Maitreya, sehingga mampu menampilkan hasil belajar dalam perayaan HUT Vihara Surya Maitreya dan diberikan *reward* berupa Piagam Penghargaan.

DOKUMENTASI

Lampiran 5 Dokumentasi : 2/Dok

Hal : Bermain bersama



Peserta SMB bersama pembimbing SMB dan Ibu-ibu Permatasari main bersama

Keterangan :

Setelah selesai bakti puja siang bersama teman bermain ketangkasan, adakalanya ibu-ibu juga bermain bersama setelah bakti puja malam selesai.

DOKUMENTASI

Lampiran 6 Dokumentasi : 3/Dok

Hal : Belajar saat SMB



Ket : Suasana saat belajar lagu Buddhis dan Riwayat Para Buddha

DOKUMENTASI

Lampiran 7 Dokumentasi : 4/Dok

Hal : Belajar Bahasa Mandarin



Keterangan :

Belajar Mandarin, dibagi menjadi beberapa kelompok,
sesuai kemampuan peserta SMB

DOKUMENTASI

Lampiran 8 Dokumentasi : 5/Dok

Hal : Kegiatan setelah bakti puja/ acara ceramah



Keterangan :

- Setelah selesai kegiatan, menggulung kabel, dan merapikan infocus
- Meletakkan gelas sembahyang dengan benar untuk persiapan *xian cha* esok pagi

DOKUMENTASI

Lampiran 9 Dokumentasi : 6/Dok

Hal : Kegiatan menjelang SMB



Keterangan : Sebelum memulai SMB diawali dengan:

- doa pembuka kelas (*Shangke qidaowen*)
- senam Mars SMB

DOKUMENTASI

Lampiran 10 Dokumentasi : 7/Dok

Hal : Kegiatan wihara peserta SMB memberikan pelayanan



Keterangan : Solo lagu Buddhis



Perayaan Hari Waisak



Kegiatan : *Xian gong* (sajian)

DOKUMENTASI

Lampiran 11 Dokumentasi : 8/Dok

Hal :

1. Memijat Mama



2. Memberi kartu Hari ibu



DOKUMENTASI

Lampiran 12 Dokumentasi : 9/Dok

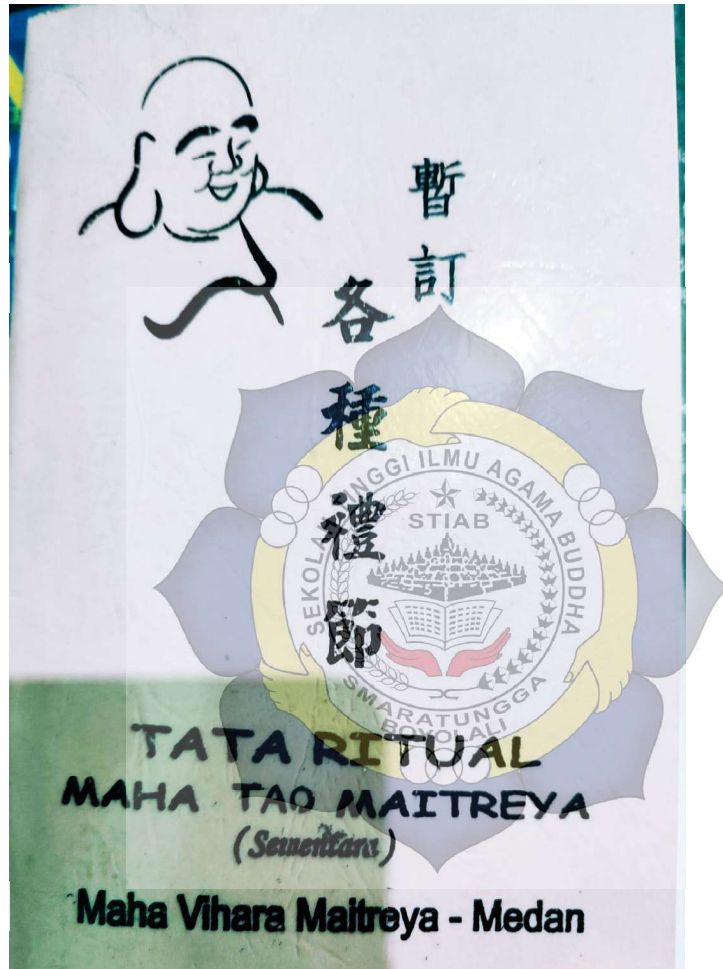
Hal : Mendapat Angpao



DOKUMENTASI

Lampiran 13 Dokumentasi : 10/Dok

Hal : Buku Tata Ritual Vihara

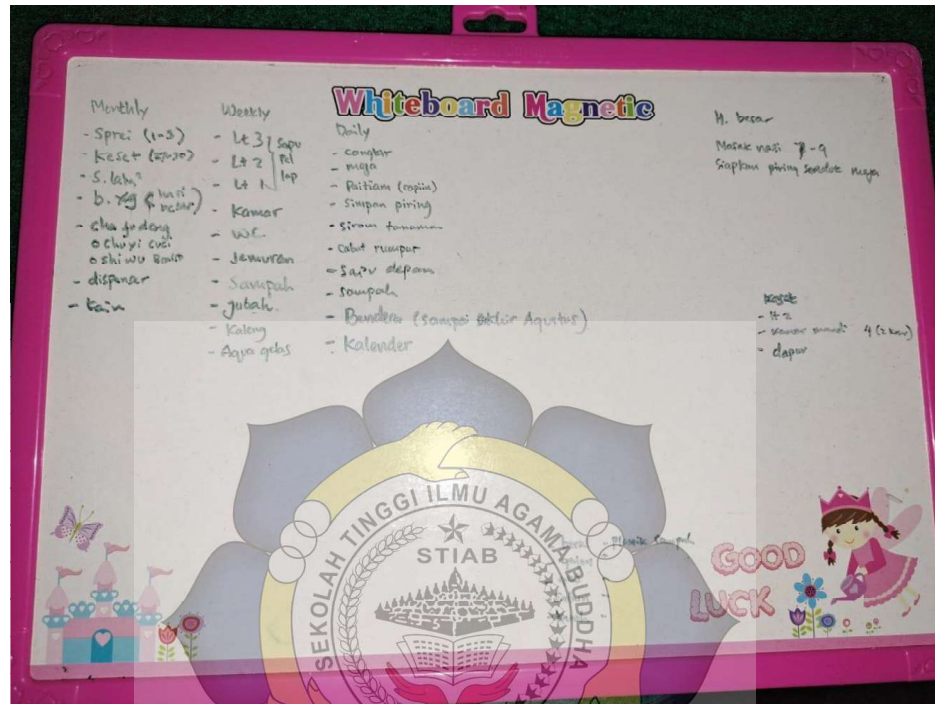


Keterangan : Buku Tata Ritual berisi : Etika sehari-hari dan Ritual Bakti Puja

DOKUMENTASI

Lampiran 14 Dokumentasi : 11/Dok

Hal : Daftar Piket



Keterangan : Daftar Piket berisi pembagian tugas harian, mingguan hingga bulanan

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Dokumen : 01/JT1
 Peneliti : Dahlia
 Waktu : 13.25 Wib
 Tanggal : 31 Juli 2022
 Tempat : Wihara Surya Maitreya
 Nara Sumber : Pembimbing SMB (Julius Thomas)
 Umur : 28 Tahun
 Pendidikan : Mahasiswa

Transkrip Wawancara Pada Pembimbing SMB Surya Maitreya Kotapinang

Pewawancara : Namu Buddhaya, perkenalkan nama saya Dahlia, mahasiswa Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Agama Buddha Smaratungga.

Responden 1 : Namu Buddhaya,

Pewawancara : Saya bermaksud mewawancarai Bapak terkait kegiatan Bapak sebagai Guru Sekolah Minggu Buddha Surya Maitreya Kotapinang. Percakapan kita akan saya rekam untuk tujuan penelitian saya, apakah Bapak keberatan?

Responden 1 : Nama saya JT, saya adalah Guru Sekolah Minggu Buddha di Vihara Maitreya Kota Pinang Kotapinang. Saya tidak keberatan jika wawancara ini direkam.

Pewawancara : Berapa lama sudah menjadi guru Sekolah Minggu Buddha Surya Maitreya?

Responden 1 : E..... kira-kira 3 tahun gitu deh kayaknya, lupa-lupa ingat sih, soalnya ngk perhatikan kapan mulai ngajar, terjadi begitu saja.

Pewawancara : Pelajaran apa sajakah yang diajarkan Bapak?

Responden 1 : Mula-mulanya saya hanya mengajarkan **pelajaran mandarin** , e... kemudian e.....agar lebih menarik saya juga ajarkan, ya, lagu-lagu berbahasa mandarin. Ya, Tentunya **lagu-lagu buddhis**.

Pewawancara : Adakah kesulitan dalam mengajar?

Responden 1 : Hem...pasti ada dong. Apalagi anak SMB tidak pernah, e, **tidak familiar** deh tepatnya dalam Bahasa mandarin.

Pewawancara : Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut?

Responden 1 : Untuk mengajar lebih sering sambil **main**, menganggap saya sebagai **teman** mereka agar nyaman, walaupun terkadang harus **galak** juga, terutama saat mengajar mandarin.

Pewawancara : Adakah upaya yang dilakukan agar remaja SMB belajar bertanggung jawab?

Responden 1 : **mengatur mereka bertugas** sebagai protokol kebaktian, membagi **tugas membersihkan vihara** dan apabila mereka lakukan maka akan diberikan **reward** yang sudah disetujui oleh Pandita.

Pewawancara : baiklah, saya akhiri sesi wawancara ini sampai di sini, apabila saya memerlukan data baru, saya masih boleh lanjut wawancara ya, Pak. Selamat siang. Sampai jumpa.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Dokumen : 02/JT1
 Peneliti : Dahlia
 Waktu : 14.00 Wib
 Tanggal : 21 Agustus 2022
 Tempat : Wihara Surya Maitreya
 Nara Sumber : Pembimbing SMB (Julius Thomas)
 Umur : 28 Tahun
 Pendidikan : Mahasiswa

Transkrip Wawancara pada Pembimbing SMB Surya Maitreya Kotapinang

Pewawancara : Selamat Siang, minta waktunya sebentar untuk wawancara lanjutan ya, Pak!

Responden 1 : Baik, Silakan, Bu.

Pewawancara : Apa motivasi untuk menjadi guru SMB?

Responden 1 : Zaman sekarang, anak-anak sepertinya sudah tergerus moral dan etikanya, contohnya tidak pandai menyapa orang tua, cuek. Oleh sebab itu saya ingin mengajarkan anak-anak agar mereka mengerti tentang etika sehingga dapat meneruskannya kepada generasi berikutnya paham etika dan paham tentang agama yang dianutnya.

Pewawancara : Upaya apa yang dilakukan agar anak dan remaja SMB bisa memahami etika dan aturan disiplin di wihara.

Responden 1 : Saat sekolah minggu biasanya kita ada sesi ceramah, nah,...disaat ceramah lebih sering diceritakan tentang keteladanan para sesepuh,

bagaimana mereka sangat disiplin menempah diri sendiri menjadi lebih baik, tidak mudah baper, kalau salah mereka akan dengan lapang dada menerima salah dan ditegur, kemudian bertobat dan tidak mengulanginya lagi. Selain itu juga dijelaskan tentang etika datang ke wihara, bahwa saat datang ke wihara pertama harus *chanjia* pada *Laomu* dan para Buddha, menyapa orang yang ada di wihara, mulai dari senior hingga ke teman-teman dengan salam selamat pagi, selamat siang atau selamat malam tergantung sikon.

Pewawancara : Tadi dijelaskan tentang etika datang ke wihara yaitu harus *chanjia* kepada *Laomu* dan para Buddha serta menyapa orang, selain itu, adakah etika lain yang diajarkan di SMB?

Responden 1 : Ada, biasanya diajarkan etika umum di wihara seperti, berpakaian yang rapi dan sopan, tidak berbicara dengan suara keras (jerit-jerit), tidak berkejar-kejaran dan membuat ribut/bising. Tidak boleh merokok dan membawa masuk makanan non vegetarian ke dalam lingkungan wihara, jika berpapasan dengan senior atau pandita di jalan, untuk berhenti sejenak dan membiarkan pandita jalan terlebih dahulu. Saat masuk ke ruangan/kamar, ketuk terlebih dahulu, lalu masuk setelah mendapat izin. Saat memakai alat/perkakas di wihara misalnya pena, staples, alat-alat berkebun, meminta izin kepada pengabdian wihara atau yang bertanggung jawab dan setelah selesai harus dikembalikan pada tempat semula. Etika pergaulan antara lawan jenis juga perlu diperhatikan, untuk tidak satu ruangan antara satu lelaki dan satu perempuan terutama ruangan tertutup. Serta yang paling penting harus memakai barang-barang dengan efisien.

Pewawancara : Tadi disebutkan bahwa itu adalah etika umum, berarti ada dong etika khususnya?

Responden 1 : Ya, benar. Ada etika khusus, yang berlaku di ruangan baktisala dan dharmasala, antara lain yaitu: setiap tiba di ruangan baktisala/keluar dari ruang baktisala melakukan hormat 3 kali ke hadapan altar Buddha. Menjelang waktu kebaktian, hadir 5 menit sebelumnya, hp dinonaktifkan, umat laki dan perempuan berdiri, sujud dalam barisan yang terpisah di masing-masing sisi. Jubah dan sepatu sembahyang dijaga kebersihannya, serta digantung atau dilipat yang rapi. Sangat dianjurkan untuk memakai jubah saat kebaktian.

Kemudian saat mendengarkan ceramah, tidak boleh berbicara, duduk yang rapi dan tidak mengangkat kaki dan jika tidak ada urusan yang penting, tidak boleh meninggalkan ruangan sebelum ceramah selesai. Etika di saat makan, mempersilahkan senior mengambil sayur atau memulai makan terlebih dahulu. Tidak makan sambil berbicara, semua makanan yang diambil harus dimakan hingga habis dan tidak boleh memilih-milih makanan agar tidak menyinggung orang yang sudah susah payah memasaknya.

Pewawancara : Tidak memilih makanan agar orang yang memasak tidak tersinggung berarti bagian dari bersyukur ya?

Responden 1 : Betul sekali..... sesepuh mengajarkan kita untuk selalu bersyukur, segalanya disyukuri. Terutama bersyukur atas kasih orang tua, menghormati mereka, tidak membuat orang tua sedih, menjaga martabat keluarga, hidup rukun sesama saudara juga adalah wujud syukur sekaligus bakti sebagai anak. Karena orang tua adalah Buddha hidup yang ada di keluarga kita demikian yang diajarkan oleh Seseputuh.

Pewawancara : Baiklah, Pak. Terima kasih atas bincang-bincangnya. *Zai jian.*

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Dokumen : 01/FR2
 Peneliti : Dahlia
 Waktu : 14.30 Wib
 Tanggal : 24 Juli 2022
 Tempat : Wihara Surya Maitreya
 Nara Sumber : Peserta didik SMB (Fico Ronaldo)
 Umur : 12 Tahun
 Pendidikan : SD

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik SMB (Responden 2)

Pewawancara : Selamat Siang, Saya Dahlia, Mahasiswa Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratingga, mohon izin untuk mengadakan wawancara untuk penelitian tesis.

Responden 2 : Saya FRR, peserta didik SMB Surya Maitreya Kotapinang

Pewawancara : Tidak keberatan jika percakapan hari ini kita rekam?

Responden 2 : Tidak,

Pewawancara : Baiklah, kita akan mulai. Sudah berapa lama ikut SMB?

Responden 2 : he..he.. lupa, pas pandemi kayaknya.

Pewawancara : gimana rasanya ikut SMB?

Responden 2 : **Senang...(antusias)**

Pewawancara : Trus... apa yang didapat dari ikut SMB sampai sekarang...

Responden 2 : ehm.... Banyaklah, bisa **makan sayur**, bisa **buat perkedel**, bisa **ngepel**, dan....**bisa jongkok**. Hahahahaha...

Pewawancara : Belajar apa saja di SMB?

- Responden 2 : Banyak,..... **belajar nyanyi (kode koding), etika, mandarin, gotong royong**..... ah... pokoknya banyaklah, trus belajar **shang xia li juga, xiangong**, dan lain-lain
- Pewawancara : Jam berapa biasanya mulai SMB?
- Responden 2 : SMB mulai... **jam 10**, eh...
- Pewawancara : Apa yang dilakukan sebelum memulai SMB?
- Responden 2 : Kami diminta datang jam 9.45 , lalu **cuci tangan**, letakkan tas dan **chanjia**. Setelah **chanjia** susun meja untuk belajar, ada juga yang bantu buka lagu **senam SMB**, pas **jam 10**, kami mulai dengan **hormat dan salam kepada guru SMB, doa membuka kelas, senam SMB dan mulai belajar**.
- Pewawancara : SMB sampai jam berapa?
- Responden 2 : Sampai jam **11.45**, habis itu yang mau ke WC atau mau minum boleh minum, lalu kami pakai sepatu dan jubah, cuci tangan dan kemudian **shaoxiang siang**.
- Pewawancara : Ada kegiatan setelah **shaoxiang siang**?
- Responden 2 : Gotong royong bersihkan **ruangan altar**, masak dan kemudian **makan**, lalu **main bersama**, kadang main hp, UNO atau main ular tangga dll
- Pewawancara : yang masak siapa?
- Responden 2 : Semua **ikutan**, tapi dijaga laoshi, yang besar yang motong sayur dan masak kalau yang anak-anak sediakan piring, sendok, lap meja dan susun kursi.
- Pewawancara : Berdoa ngk sebelum makan?
- Responden 2 : **Berdoalah**, setelah semua ambil nasi dan sayur, duduk di bangku kemudian mulai berdoa lalu makan, siap makan bagi yang mau

dulu cuci piring, maka permisi dengan yang duduk di meja makan. Lalu cuci piring sendiri ke dapur.

Pewawancara : harus cuci piring sendiri?

Responden 2 : iyalah, biar mandiri kita. Belajar urus diri sendiri, kan kita yang makan sendiri.

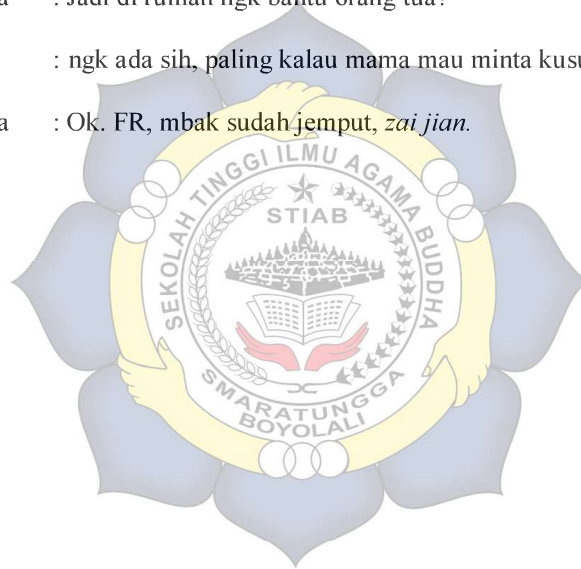
Pewawancara : Dirumah juga cuci piring sendiri?

Responden 2 : hehehe.... Kadang-kadang soalnya di rumah ada mbak yang kerja.

Pewawancara : Jadi di rumah ngk bantu orang tua?

Responden 2 : ngk ada sih, paling kalau mama mau minta kusus aja.

Pewawancara : Ok. FR, mbak sudah jemput, *zai jian*.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Dokumen : 02/FR2
 Peneliti : Dahlia
 Waktu : 14.30 Wib
 Tanggal : 4 September 2022
 Tempat : Wihara Surya Maitreya
 Nara Sumber : Peserta didik SMB (Fico Ronaldo)
 Umur : 12 Tahun
 Pendidikan : SD

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik SMB (Responden 2)

Pewawancara : Hallo jumpa lagi, kita cerita-cerita lagi ya? Pelajaran sekolah minggu apa yang paling disukai?

Responden 2 : ehm.... Paling suka kisah Buddha dan para sesepuh sih, eh..... juga nyanyi sih.

Pewawancara : nyanyinya bahasa apa? Mandarin? Paling suka lagu apa?

Responden 2 : iya, lebih sering belajar lagu mandarin, karena laoshi lebih sering ngajar lagu mandarin. Judulnya *ziran shishi ganen* (alami senantiasa bersyukur)

Pewawancara : Tahu arti lagunya?

Responden 2 : Tahu. Intinya lagu itu bilang, semua orang harus bersyukur dan harus diwujudkan dengan menjadi orang yang berguna untuk orang lain, setiap kesulitan harus membuat kita menjadi makin baik. Gitu lah.

Pewawancara : ada kesan yang mendalam ngk selama belajar di SMB?

Responden 2 : ada, pas waktu itu, saya giliran cuci gelas, tapi karena masih kaku, trus gelasnya jatuh dan pecah, *laoshi* ngk marah, tapi bilang harus ngaku salah dan berjanji lain kali tidak boleh ceroboh lagi. pertama-tama minta maaf kayaknya takut sekali, karena ngak pernah. Rupanya ngk kena marah kalau kita ngaku salah. Ngk apa-apa rupanya padahal saya sudah nangis.

Pewawancara : berarti *laoshi* baik dong?

Responden 2 : kalau ngk buat salah atau malas, *laoshi* ngk marah sih, malah sering kami main barengan, main gelitik-gelitik, rebutan makanan juga. Seru lah pokoknya. Makanya saya suka SMB di sini. Walaupun kadang harus belajar protokol kebaktian, gantian periksa lampu dan air, bersih-bersih wihara, tapi tetap senang dan menyenangkan.

Pewawancara : *Laoshi* pernah marah?

Responden 2 : pernah, kalau hapalan ngk bisa, atau malas cari kata-kata bahasa Inggris baru, tapi biasanya bukan saya yang dimarah sih, Padahal kalau kita belajar baik, *laoshi* suka kasih hadiah dan juga kita dapat poin dari Pandita.

Pewawancara : Oklah ya, FR, terima kasih ya, sudah mau diajak ngobrol. *Zaijian*

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Dokumen : 01/TS3
 Peneliti : Dahlia
 Waktu : 13.00 Wib
 Tanggal : 24 Juli 2022
 Tempat : Wihara Surya Maitreya
 Nara Sumber : Peserta didik SMB (Tandra Sutanto)
 Umur : 14 Tahun
 Pendidikan : SMP

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik SMB (Responden 3)

Pewawancara : Selamat Siang, Saya Dahlia, Mahasiswa Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratingga, mohon izin untuk mengadakan wawancara untuk penelitian tesis.

Responden 3 : Saya TS, peserta didik SMB Surya Maitreya Kotapinang

Pewawancara : Tidak keberatan jika percakapan hari ini kita rekam?

Responden 3 : Tidak,

Pewawancara : Baiklah, kita akan mulai. Sudah berapa lama ikut SMB?

Responden 3 : Kayaknya sekitar lebih kurang 3 tahun

Pewawancara : gimana rasanya ikut SMB?

Responden 3 : Menyenangkan, banyak yang

Pewawancara : Trus... apa yang didapat dari ikut SMB sampai sekarang...

Responden 3 : Pengetahuan seputar MLDD, berteman, menjadi disiplin, bertanggung jawab.

Pewawancara : Disiplin apa aja?

- Responden 3 : Pake barang harus dikembalikan ke tempatnya
- Pewawancara : Belajar apa saja di SMB?
- Responden 3 : Masak, etika, ritual, Bahasa Mandarin dan KLC, belajar antri, tepat waktu, kalau *shaoxiang* jam 12 datang jam 11.45.
- Pewawancara : Jam berapa biasanya mulai SMB?
- Responden : 10.00 wib
- Pewawancara : Apa yang dilakukan sebelum memulai SMB?
- Responden : Ding li, shang ke qi dao wen, dan senam
- Pewawancara : SMB sampai jam berapa?
- Responden : 11.45
- Pewawancara : Ada kegiatan setelah *shaoxiang* siang?
- Responden : bersih-bersih, masak, makan bareng
- Pewawancara : yang masak siapa?
- Responden : guru SMB dan murid-murid SMB
- Pewawancara : Berdoa ngk sebelum makan?
- Responden : ya
- Pewawancara : Adakah tugas atau jabatan/tanggung jawab yang diberikan?
- Responden : Disiplin datang *shaoxiang* sore/malam, beres-beres vihara, cuci pelita
- Pewawancara : Bagaimana kesan terhadap guru SMB
- Responden : Guru SMB selalu membimbing kami dengan baik, walaupun kadang kadang cara mengajarnya galak, tetapi kadang lucu hingga membuat tertawa. Kalau ada masalah kami bisa curhat kepada pembimbing SMB,tentang keluarga...tentang pelajaran.....saat dimarahi orang tua,

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Dokumen : 02/TS3
 Peneliti : Dahlia
 Waktu : 13.30 Wib
 Tanggal : 11 September 2022
 Tempat : Wihara Surya Maitreya
 Nara Sumber : Peserta didik SMB (Tandra Sutanto)
 Umur : 14 Tahun
 Pendidikan : SMP

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik SMB (Responden 3)

Pewawancara : Selamat Siang, kita lanjut wawancara kita ya?
 Responden 3 : ok.
 Pewawancara : selama belajar di SMB adakah diajarkan tanggung jawab?
 Responden 3 : Ada, bekerja dengan benar, setiap pekerjaan dikerjakan ada awal dan ada akhir. Kalau buat salah harus mengakui, makan harus habis, ngk boleh dibuang. Juga harus tanggung jawab sebagai anak, itu.....belajar dengan baik, jangan sampai buat malu orang tua
 Pewawancara : itu berarti bersyukur ya?
 Responden 3 : ya, bersyukur atas semua yang kita makan, berterima kasih kepada petani yang sudah menanam padi sehingga hari ini punya nasi dan lauk pauk
 Pewawancara : di rumah ada bantu orang tua ngk?

- Responden 3 : ada, bantu cek pembukuan mama dan papa, bantu panasin sayur, bersihkan tempat sembahyang, antar mama kalau mau kemana-mana.
- Pewawancara : bagaimana kedekatan antara kamu dengan pembimbing SMB?
- Responden 3 : kayak...bro, jadi bisa main-main sama, masak bersama-sama, walaupun kadang galak, kalau kita buat salah, sampe pernah nangis dulu. Sekarang ngk lagi.....
- Sekarang karena kita kan sudah gede, jadi paling diam aja pas kena marah. Lebih sering kami main bersama sih....kayak game bersama gitu.....game lomba-lomba
- Pewawancara : disiplin apa yang kamu pelajari saat sekolah minggu?
- Responden 3 : pakai jubah saat kebaktian, pake jubah ngk boleh sambil jalan-jalan, bicara tak boleh jerit-jerit, teriak-teriak di wihara, laki-laki dan perempuan terpisah saat kebaktian. Tidak boleh lompat-lompat di *baidian*, kalau pas mau makan harus antri ngk selip-selip barisan. Pake wastafele...stap pake wastafel harus dikeringkan biar ngk lumutan. Habis dari kamar mandi, lampu dimatikan. Gitu-gitu lah....banyak.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Dokumen : 01/FH4
 Peneliti : Dahlia
 Waktu : 13.30 Wib
 Tanggal : 24 Juli 2022
 Tempat : Wihara Surya Maitreya
 Nara Sumber : Peserta didik SMB (Fernando Hong)
 Umur : 16 Tahun
 Pendidikan : SMK

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik SMB (Responden 4)

Pewawancara : Selamat Siang, Saya Dahlia, Mahasiswa Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratingga, mohon izin untuk mengadakan wawancara untuk penelitian tesis dan wawancara kita ini akan direkam. Bersedia?

Responden 4 : Saya FH, peserta didik SMB Surya Maitreya Kotapinang. Bersedia

Pewawancara : Bisa ceritakan perasaanmu mengikuti SMB?

Responden 4 : suka karena banyak yang dipelajari, belajar vegetarian.....bahas tentang kedisiplinan bertingkah laku..

Pewawancara : Disiplin tingkah laku maksudnya?

Responden 4 : sikap tubuh saat shaoxiang harus benar, walaupun heheheh. Saya sering mereng-mereng, makanya sering kena tegur. Lagian capek kalau shaoxiang

Pewawancara : selain itu, disiplin apalagi yang diajarkan?

Responden 4 : adalah, tepat waktu shaoxiang, berdiri yang benar saat di altar, 5 menit sebelum shaoxiang sudah zhangban, cuci tangan sebelum naik ke altar, dan lain sebagainya. memakai jubah dengan benar, jubah tidak boleh sembarangan diletakkan, dan jubah harus dicuci paling tidak seminggu sekali, biar tidak bau, kaos kaki juga. Trus kalau pinjam barang wihara harus dibalikkan.

Pewawancara : bagaimana interaksi kamu dengan pembimbing SMB?

Responden 4 : saya sama pembimbing SMB senang sih, bisa curhat, bisa main bareng, bisa tanya-tanya pelajaran juga, Laoshi mau nasehati kalau kita salah, kadang-kadang kalau kesal sama papa atau mama saya cerita sama laoshi, ya Gimana ngk kesal, papa mama sibuk cari uang aja, kurang terus.

Pewawancara : selama SMB ada tanggung jawab atau tugas yang diberikan ngk?

Responden 4 : ada, saya bertugas untuk shaoxiang siang, beres vihara, perhatikan lampu dan air mana tau ada yang belum dimatikan. Jadi *shangxia li, xiangong*

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Dokumen : 02/FH4
 Peneliti : Dahlia
 Waktu : 12.30 Wib
 Tanggal : 13 September 2022
 Tempat : Wihara Surya Maitreya
 Nara Sumber : Peserta didik SMB (Fernando Hong)
 Umur : 16 Tahun
 Pendidikan : SMK

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik SMB (Responden 4)

Pewawancara : Selamat Siang, Saya Dahlia, Mahasiswa Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smarattungga, mohon izin untuk mengadakan wawancara untuk penelitian tesis.

Responden 2 : Saya FH, peserta didik SMB Surya Maitreya Kotapinang

Pewawancara : Tidak keberatan jika percakapan hari ini kita rekam?

Responden 2 : Tidak,

Pewawancara : Baiklah, kita akan mulai. Sudah berapa lama ikut SMB?

Responden 2 : saya sudah ikut SMB selama tiga tahun, tetapi dikarenakan, kan pandemi jadi saya tidak mengikuti selama 2 tahun dan saya hanya mengikutinya selama 1 tahun.

Pewawancara : gimana rasanya ikut SMB?

Responden 2 : rasanya saya senang karena bisa bertemu teman banyak di wihara Surya Maitreya Kotapinang. Ya

Pewawancara : Trus... apa yang didapat dari ikut SMB sampai sekarang...

- Responden 2 : Saya dapat bergaul dengan teman-teman, dan belajar mandiri dan belajar menghormati orang tua
- Pewawancara : Belajar apa saja di SMB?
- Responden 2 : saya belajar cara menghormati orang tua dan saya juga belajar zhi en, gan en, bao en
- Pewawancara : Jam berapa biasanya mulai SMB?
- Responden 2 : biasanya mulai SMB jam 9.45 atau jam 10
- Pewawancara : Apa yang dilakukan sebelum memulai SMB?
- Responden 2 : biasanya kami berdoa sebelum belajar
- Pewawancara : SMB sampai jam berapa?
- Responden 2 : kami selesai SMB jam 11.45, dikarenakan kami akan melakukan shaoxiang di siang hari
- Pewawancara : Ada kegiatan setelah shaoxiang siang?
- Responden 2 : setelah shaoxiang siang, kami akan memasak makanan yang akan kami masak setelah shaoxiang siang. Kami akan memakannya bersama setelah selesai masak
- Pewawancara : yang masak siapa?
- Responden 2 : yang masak biasanya laoshi, dibantu peserta yang besar.
- Pewawancara : Berdoa ngk sebelum makan?
- Responden 4 : kami selalu berdoa (jumeiqi) sebelum makan. Xie xie ci bei

OPEN CODING

Lampiran 23 Open Coding 1

Wawancara

Nomor Dokumen	: 01/JT1
Peneliti	: Dahlia
Nara Sumber	: Pembimbing SMB (Julius Thomas)
Pendidikan	: Mahasiswa
Umur	: 28 Tahun
Tanggal	: 31 Juli 2022
Tempat	: Wihara Surya Maitreya
Waktu	: 13.25 Wib

Open coding

Initial	TRANSKRIP	IDE POKOK
D	: Nama Buddhaya, perkenalkan nama saya Dahlia, mahasiswa Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Agama Buddha Smaratingga.	
JT	: Nama Buddhaya,	
D	: Saya bermaksud mewawancarai Bapak terkait kegiatan Bapak sebagai Guru Sekolah Minggu Buddha Surya Maitreya Kotapinang. Percakapan kita akan saya rekam untuk tujuan penelitian saya, apakah Bapak keberatan?	
JT	: Nama saya JT, saya adalah Guru Sekolah Minggu Buddha di Wihara Maitreya Kota Pinang Kotapinang. Saya tidak keberatan jika wawancara ini direkam.	
D	: Berapa lama sudah menjadi guru Sekolah Minggu Buddha Surya Maitreya?	
JT	: E.... kira-kira 3 tahun gitu deh kayaknya, lupa-lupa ingat sih, soalnya ngk perhatikan kapan mulai ngajar, terjadi begitu saja.	

D	: Pelajaran apa sajakah yang diajarkan Bapak?	
JT	: Mula-mulanya saya hanya mengajarkan pelajaran mandarin , e... kemudian e.....agar lebih menarik saya juga ajarkan, ya, lagu-lagu berbahasa mandarin. Ya, Tentunya lagu-lagu buddhis.	Mengajarkan Bahasa Mandarin dan Lagu-lagu Buddhis dalam Bahasa Mandarin
D	: Adakah kesulitan dalam mengajar?	
JT	: Hem... pasti ada dong. Apalagi anak SMB tidak pernah, e, tidak familiar deh tepatnya dalam Bahasa mandarin.	
D	: Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut?	
JT	: Untuk mengajar lebih sering sambil main, menganggap saya sebagai teman mereka agar nyaman, walaupun terkadang harus galak juga, terutama saat mengajar mandarin.	Menganggap peserta SMB sebagai teman dengan cara mengajak mereka bermain
D	: Adakah upaya yang dilakukan agar remaja SMB belajar bertanggung jawab?	
JT	: Mengatur mereka bertugas sebagai protokol kebaktian, membagi tugas membersihkan vihara dan apabila mereka lakukan maka akan diberikan reward yang sudah disetujui oleh Pandita.	Mengatur pembagian tugas pelayanan, memberikan <i>reward</i>
D	: baiklah, saya akhiri sesi wawancara ini sampai di sini, apabila saya memerlukan data baru, saya masih boleh lanjut wawancara ya, Pak. Selamat siang. Sampai jumpa.	

Lampiran 24 Open Coding 2

Wawancara

Nomor Dokumen	: 02/JT1
Peneliti	: Dahlia
Waktu	: 14.00 Wib
Tanggal	: 21 Agustus 2022
Tempat	: Wihara Surya Maitreya
Nara Sumber	: Pembimbing SMB (Julius Thomas)
Umur	: 28 Tahun
Pendidikan	: Mahasiswa

Open coding

INISIAL	TRANSKRIP	IDE POKOK
D	: Selamat Siang, minta waktunya sebentar untuk wawancara lanjutan ya, Pak!	
JT	: Baik, Silakan, Bu.	
D	: Apa motivasi untuk menjadi guru SMB?	
JT	: Zaman sekarang, anak-anak seperti saya sudah tergerus moral dan etikanya, contohnya tidak pandai menyapa orang tua, cuek. Oleh sebab itu saya ingin mengajarkan anak-anak agar mereka mengerti tentang etika sehingga dapat meneruskannya kepada generasi berikutnya paham etika dan paham tentang agama yang dianutnya.	Mengajarkan Etika dan moral agar diteruskan kepada generasi berikutnya
D	: Upaya apa yang dilakukan agar anak dan remaja SMB bisa memahami etika dan aturan disiplin di wihara.	
JT	: Saat sekolah minggu biasanya kita ada sesi ceramah, nah, ... disaat ceramah lebih sering diceritakan tentang keteladanan para sepeuh, bagaimana mereka sangat disiplin menempah diri sendiri menjadi lebih baik , tidak mudah baper, kalau salah mereka akan	Membentuk kedisiplinan

	<p>dengan lapang dada menerima salah dan ditegur, kemudian bertobat dan tidak mengulanginya lagi. Selain itu juga dijelaskan tentang etika datang ke wihara, bahwa saat datang ke wihara pertama harus <i>chanjia</i> pada <i>Laomu</i> dan para Buddha, menyapa orang yang ada di wihara, mulai dari senior hingga ke teman-teman dengan salam selamat pagi, selamat siang atau selamat malam tergantung sikon.</p>	<p>Mengakui kesalahan diri sendiri dan bertobat</p> <p>Menegaskan aturan tata tertib wihara</p>
D	<p>: Tadi dijelaskan tentang etika datang ke wihara yaitu harus <i>chanjia</i> kepada <i>Laomu</i> dan para Buddha serta menyapa orang, selain itu, adakah etika lain yang diajarkan di SMB?</p>	
JT	<p>: Ada, biasanya diajarkan etika umum di wihara seperti, berpakaian yang rapi dan sopan, tidak berbicara dengan suara keras (jerit-jerit), tidak berkejar-kejaran dan membuat ribut/bising. Tidak boleh merokok dan membawa masuk makanan non vegetarian ke dalam lingkungan wihara, jika berpapasan dengan senior atau pandita di jalan, untuk berhenti sejenak dan membiarkan pandita jalan terlebih dahulu. Saat masuk ke ruangan/kamar, ketuk terlebih dahulu, lalu masuk setelah mendapat izin. Saat memakai alat/perkakas di wihara misalnya pena, staples, alat-alat berkebun, meminta izin kepada pengabdian wihara atau yang bertanggung jawab dan setelah selesai harus dikembalikan pada tempat semula.</p> <p>Etika pergaulan antara lawan jenis juga perlu diperhatikan, untuk tidak satu ruangan antara satu lelaki dan satu perempuan terutama ruangan tertutup. Serta yang paling penting harus memakai barang-barang dengan efisien.</p>	<p>Mengajarkan etika moral</p> <p>Menegaskan aturan tata tertib wihara</p> <p>Mengembalikan barang yang dipinjam</p> <p>Mematuhi aturan pergaulan</p>
D	<p>: Tadi disebutkan bahwa itu adalah etika umum, berarti ada dong etika khususnya?</p>	
JT	<p>: Ya, benar. Ada etika khusus, yang berlaku di ruangan <i>baktisala</i> dan <i>dharماسala</i>, antara lain yaitu: setiap tiba di ruangan <i>baktisala</i>/keluar dari ruangan <i>baktisala</i> melakukan hormat 3 kali ke hadapan altar Buddha. Menjelang waktu kebaktian, hadir 5 menit sebelumnya, hp dinonaktifkan, umat laki dan perempuan berdiri, sujud dalam barisan yang terpisah di masing-masing sisi. Jubah dan sepatu sembahyang dijaga</p>	<p>Memberi hormat pada Altar Buddha setiap keluar masuk ruang <i>baktisala</i></p>

	kebersihannya, serta digantung atau dilipat yang rapi. Sangat dianjurkan untuk memakai jubah saat kebaktian.	Memakai jubah dan sepatu sembahyang
	Kemudian saat mendengarkan ceramah, tidak boleh berbicara, duduk yang rapi dan tidak mengangkat kaki dan jika tidak ada urusan yang penting, tidak boleh meninggalkan ruangan sebelum ceramah selesai.	Tidak Boleh meninggalkan ruangan sebelum ceramah selesai
	Etika di saat makan, mempersilahkan senior mengambil sayur atau memulai makan terlebih dahulu. Tidak makan sambil berbicara, semua makanan yang diambil harus dimakan hingga habis dan tidak boleh memilih-milih makanan agar tidak menyinggung orang yang sudah susah payah memasaknya.	Etika saat makan, mempersilahkan senior, tidak berbicara saat makan, tidak memilih dan membuang makanan
D	: Tidak memilih makanan agar orang yang memasak tidak tersinggung berarti bagian dari bersyukur ya?	
JT	: Betul sekali..... sesepuh mengajarkan kita untuk selalu bersyukur, segalanya disyukuri. Terutama bersyukur atas kasih orang tua, menghormati mereka, tidak membuat orang tua sedih, menjaga martabat keluarga, hidup rukun sesama saudara juga adalah wujud syukur sekaligus bakti sebagai anak. Karena orang tua adalah Buddha hidup yang ada di keluarga kita demikian yang diajarkan oleh Seseputh.	Selalu bersyukur, menghormati dan berbakti pada orang tua
D	: Baiklah, Pak. Terima kasih atas bincang-bincangnya. Zai jian.	

Lampiran 25 Open Coding 3

Wawancara

Nomor Dokumen	: 01/FR2
Peneliti	: Dahlia
Waktu	: 14.30 Wib
Tanggal	: 24 Juli 2022
Tempat	: Wihara Surya Maitreya
Nara Sumber	: Peserta didik SMB (Fico Ronaldo)
Umur	: 12 Tahun
Pendidikan	: SD

Open coding

INISIAL	TRANSKRIP	IDE POKOK
D	Selamat Siang, Saya Dahlia, Mahasiswa Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smarattungga, mohon izin untuk mengadakan wawancara untuk penelitian tesis	
FR	Saya FR, peserta didik SMB Surya Maitreya Kotapinang	
D	Tidak keberatan jika percakapan hari ini kita rekam?	
FR	Tidak,	
D	Baiklah, kita akan mulai. Sudah berapa lama ikut SMB?	
FR	he..he.. lupa, pas pandemi kayaknya.	
D	gimana rasanya ikut SMB?	
FR	Senang..,(antusias)	Senang ikut SMB
D	Trus... apa yang didapat dari ikut SMB sampai sekarang...	
FR	ehm.... Banyaklah, bisa makan sayur, bisa buat perkedel, bisa ngepel, dan.....bisa jongkok. Hahahahaha...	Banyak yang dipelajari
D	Belajar apa saja di SMB?	

FR	: Banyak,.... belajar nyanyi, etika, mandarin, gotong royong..... ah... pokoknya banyaklah, trus belajar <i>shang xia li</i> juga, <i>xiangong</i> , dan lain-lain	Banyak yang dipelajari
D	Jam berapa biasanya mulai SMB?	Jadwal mulai SMB
FR	: SMB mulai... jam 10, eh...	
D	: Apa yang dilakukan sebelum memulai SMB?	
FR	: Kami diminta datang jam 9.45, lalu cuci tangan, letakkan tas dan <i>chanjia</i> . Setelah <i>chanjia</i> susun meja untuk belajar, ada juga yang bantu buka lagu senam SMB, pas jam 10, kami mulai dengan hormat dan salam kepada guru SMB, doa membuka kelas, senam SMB dan mulai belajar.	Disiplin dalam belajar di SMB
D	: SMB sampai jam berapa?	
FR	: Sampai jam 11.45, habis itu yang mau ke WC atau mau minum boleh minum, lalu kami pakai sepatu dan jubah, cuci tangan dan kemudian <i>shaoxiang</i> siang.	Jadwal selesai SMB
D	: Ada kegiatan setelah <i>shaoxiang</i> siang?	
FR	: Gotong royong bersihkan ruangan altar, masak dan kemudian makan, lalu main bersama, kadang main hp, UNO atau main ular tangga dll	Bergotong royong bersih altar, masak bersama, main bersama
D	: yang masak siapa?	
FR	: Semua ikutan, tapi dijaga <i>laoshi</i> , yang besar yang motong sayur dan masak kalau yang anak-anak sediakan piring, sendok, lap meja dan susun kursi.	Saling melayani
D	: Berdoa ngk sebelum makan?	
FR	: Berdoalah, setelah semua ambil nasi dan sayur, duduk di bangku kemudian mulai berdoalah, siap makan, siapa makan bagi yang mau duluan cuci piring, maka permisi dengan yang duduk di meja makan. Lalu cuci piring sendiri ke dapur.	Berdoa sebelum makan pamt setelah selesai
D	: harus cuci piring sendiri?	
FR	: iyalah, biar mandiri kita. Belajar urus diri sendiri, kan kita yang makan sendiri.	Cuci piring sesudah makan
D	: Dirumah juga cuci piring sendiri?	
FR	: hehehehe.... Kadang-kadang soalnya di rumah ada mbak yang kerja.	

D	:	Jadi di rumah ngk bantu orang tua?	
FR	:	ngk ada sih, paling kalau mama mau minta kusuk aja.	memijat mama
D	:	Ok. FR, mbak sudah jemput, zai jian.	



Lampiran 26 Open Coding 4

Wawancara

Nomor Dokumen	:	02/FR2
Peneliti	:	Dahlia
Waktu	:	14.30 Wib
Tanggal	:	4 September 2022
Tempat	:	Wihara Surya Maitreya
Nara Sumber	:	Peserta didik SMB (Fico Ronaldo)
Umur	:	12 tahun
Pendidikan	:	SD

Open coding

		TRANSKRIP	IDE POKOK
INISIAL			
D	:	Hallo jumpa lagi, kita cerita-cerita lagi ya? Pelajaran sekolah minggu apa yang paling disukai?	
FR	:	ehm.... Paling suka kisah Buddha dan para sesepuh sih, eh..... juga nyanyi sih.	Riwayat Buddha dan para Sesepuh
D	:	nyanyinya bahasa apa? Mandarin? Paling suka lagu apa?	
FR	:	iya, lebih sering belajar lagu mandarin, karena <i>laoshi</i> lebih sering ngajar lagu mandarin. Judulnya <i>ziran shishi ganen</i> (alami senantiasa bersyukur)	Belajar lagu Mandarin
D	:	Tahu arti lagunya?	
FR	:	Tahu. Intinya lagu itu bilang, semua orang harus bersyukur dan harus diwujudkan dengan menjadi orang yang berguna untuk orang lain, setiap kesulitan harus membuat kita menjadi makin baik. Gitu lah.	
D	:	ada kesan yang mendalam ngk selama belajar di SMB?	

FR	: ada, pas waktu itu, saya giliran cuci gelas, tapi karena masih kaku, trus gelasnya jatuh dan pecah, laoshi ngk marah, tapi bilang harus ngaku salah dan berjanji lain kali tidak boleh ceroboh lagi. pertama-tama minta maaf kayaknya takut sekali, karena ngak pernah. Rupanya ngk kena marah kalau kita ngaku salah. Ngk apa-apa rupanya padahal saya sudah nangis.	Berbuat kesalahan harus mengaku dan meminta maaf serta bertobat
D	: berarti laoshi baik dong?	
FR	: kalau ngk buat salah atau malas, laoshi ngk marah sih, malah sering kami main barengan, main gelitik-gelitik, rebutan makanan juga. Seru lah pokoknya. Makanya saya suka SMB di sini. Walaupun kadang harus belajar protokol kebakhtian, gantian periksa lampu dan air, bersih-bersih wihara, tapi tetap senang dan menyenangkan.	Sering main bareng belajar etika dan tanggung jawab
D	: Laoshi pernah marah?	
FR	: pernah, kalau hapalan ngk bisa, atau malas cari kata-kata bahasa Inggris baru, tapi biasanya bukan saya yang dimarah sih, ... Padahal kalau kita belajar baik, laoshi suka kasih hadiah dan juga kita dapat poin dari Pandita.	kalau malas kena tegur belajar baik dapat hadiah
D	: Oklah ya, FR, terima kasih ya, sudah mau diajak ngobrol. zaiijan	

Lampiran 27 Open Coding 5

Wawancara

Nomor Dokumen	: 01/TS3
Peneliti	: Dahlia
Waktu	: 13.00 Wib
Tanggal	: 24 Juli 2022
Tempat	: Wihara Surya Maitreya
Nara Sumber	: Peserta didik SMB (Tandra Sutanto)
Umur	: 14 Tahun
Pendidikan	: SMP

Open coding

INISIAL	TRANSKRIP	IDE POKOK
D	: Selamat Siang, Saya Dahlia, Mahasiswa Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smarattungga, mohon izin untuk mengadakan wawancara untuk penelitian tesis.	
TS	: Saya TS, peserta didik SMB Surya Maitreya Kotapinang	
D	: Tidak keberatan jika percakapan hari ini kita rekam?	
TS	: Tidak	
D	: Baiklah, kita akan mulai. Sudah berapa lama ikut SMB?	
TS	: Kayaknya sekitar lebih kurang 3 tahun	
D	: gimana rasanya ikut SMB?	
TS	: Menyenangkan, banyak yang didapat	Menyenangkan
D	: Trus... apa yang didapat dari ikut SMB sampai sekarang...	
TS	: Pengetahuan seputar MLDD, berteman, menjadi disiplin, bertanggung jawab	Banyak pelajaran yang didapat
D	: Disiplin apa aja?	

TS	: Pake barang harus dikembalikan ke tempatnya	Mengembalikan barang
D	: Belajar apa saja di SMB?	
TS	: Masak, etika, ritual, Bahasa Mandarin dan KLC, belajar antri, tepat waktu, kalau <i>shaoxiang</i> jam 12 datang jam 11.45.	Pelajaran di SMB Disiplin Waktu
D	: Jam berapa biasanya mulai SMB?	
TS	: 10.00 wib	Waktu mulai SMB
D	: Apa yang dilakukan sebelum memulai SMB?	
TS	: Ding li, shang ke qi dao wen, dan senam	Aturan SMB
D	: SMB sampai jam berapa?	
TS	: 11.45	Waktu selesai SMB
D	: Ada kegiatan setelah <i>shaoxiang</i> siang?	
TS	: bersih-bersih, masak, makan bareng	Berbersih, makan bersama
D	: yang masak siapa?	
TS	: guru SMB dan murid-murid SMB	Masak bersama
D	: Berdoa ngk sebelum makan?	
TS	: ya	Berdoa sebelum makan
D	: Adakah tugas atau jabatan/tanggung jawab yang diberikan?	
TS	: Disiplin datang <i>shaoxiang</i> sore/malam, beres-beres vihara, cuci pelita	Bertanggung jawab baktipuja malam, Mengerjakan tugas vihara
D	: Bagaimana kesan terhadap guru SMB	
TS	: Guru SMB selalu membimbing kami dengan baik, walaupun kadang kadang cara pengajarnya galak, tetapi kadang lucu hingga membuat tertawa. Kalau ada masalah kami bisa curhat kepada pembimbing SMB,tentang keluarga.....tentang pelajaran.....saat dimarahi orang tua,	Pembimbing SMB membimbing dengan baik, walau kadang galak Bisa sebagai teman curhat

Lampiran 28 Open Coding 6

Wawancara

Nomor Dokumen	: 02/TS3
Peneliti	: Dahlia
Waktu	: 13.30 Wib
Tanggal	: 11 September 2022
Tempat	: Wihara Surya Maitreya
Nara Sumber	: Peserta didik SMB (Tandra Sutanto)
Umur	: 14 Tahun
Pendidikan	: SMP

Open coding

INISIAL	TRANSKRIP	IDE POKOK
D	: Selamat Siang, kita lanjut wawancara kita ya?	
TS	: ok.	
D	: selama belajar di SMB adakah diajarkan tanggung jawab?	
TS	: Ada, bekerja dengan benar, setiap pekerjaan dikerjakan ada awal dan ada akhir. Kalau buat salah harus mengakui, makan harus habis, ngk boleh dibuang. Juga harus tanggung jawab sebagai anak, itu.....belajar dengan baik, jangan sampai buat malu orang tua	Mengerjakan sesuatu harus sampai selesai Mengaku jika berbuat salah Menjaga nama baik orang tua
D	: itu berarti bersyukur ya?	
TS	: ya, bersyukur atas semua yang kita makan, berterima kasih kepada petani yang sudah menanam padi sehingga hari ini punya nasi dan lauk pauk	Bersyukur
D	: di rumah ada bantu orang tua ngk?	

TS	: :	ada, bantu cek pembukuan mama dan papa, bantu panasin sayur, bersihkan tempat sembahyang, antar mama kalau mau kemana-mana	Membantu pembukuan mama dan papa dan pekerjaan rumah lainnya
D	:	bagaimana kedekatan antara kamu dengan pembimbing SMB?	
TS	:	kayak..bro, jadi bisa main-main sama, masak bersama-sama, walaupun kadang galak, kalau kita buat salah, sampe pernah nangis dulu. Sekarang ngk lagi..... Sekarang karena kita kan sudah gede, jadi paling diam aja pas kena marah. Lebih sering kami main bersama sih.....kayak game bersama gitu.....game lomba-lomba disiplin apa yang kamu pelajari saat sekolah minggu?	Bermain bersama, Masak bersama Belajar Bersama
D	:		
TS	:	pakai jubah saat kebaktian, pake jubah ngk boleh sambil jalan-jalan, bicara tak boleh jerit-jerit, teriak-teriak di wihara, laki-laki dan perempuan terpisah saat kebaktian. Tidak boleh lompat-lompat di baidian, kalau pas mau makan harus antri ngk selip-selip barisan. Pake wastafele...siap pake wastafel harus dikeringkan biar ngk lumutan. Habis dari kamar mandi, lampu dimatikan. Gitu-gitu lah....banyak.	Memakai seragam dengan baik Menjaga sikap Menjaga Kebersihan wihara

Lampiran 29 Open Coding 7

Wawancara

Nomor Dokumen	: 01/FH4
Peneliti	: Dahlia
Waktu	: 13.30 Wib
Tanggal	: 24 Juli 2022
Tempat	: Wihara Surya Maitreya
Nara Sumber	: Peserta didik SMB (Fernando Hong)
Umur	: 16 tahun
Pendidikan	: SMK

Open coding

INISIAL	TRANSKRIP	IDE POKOK
D	Selamat Siang, Saya Dahlia, Mahasiswa Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaritungga, mohon izin untuk mengadakan wawancara untuk penelitian tesis dan wawancara kita ini akan direkam. Bersedia?	
FH	Saya FH, peserta didik SMB Surya Maitreya Kotapinang. Bersedia	
D	Bisa ceritakan perasaanmu mengikuti SMB?	
FH	suka karena banyak yang dipelajari, belajar vegetarian.....bahas tentang kedisiplinan bertingkah laku..	Banyak yang dipelajari di SMB
D	Disiplin tingkah laku maksudnya?	
FH	sikap tubuh saat shaoxiang harus benar, walaupun heheheh. Saya sering mereng-mereng, makanya sering kena tegur. Lagian capek kalau shaoxiang	Sikap tubuh harus benar, sering ditegur
D	selain itu, disiplin apalagi yang diajarkan?	
FH	adalah, tepat waktu shaoxiang, berdiri yang benar saat di altar, 5 menit sebelum shaoxiang sudah zhangban, cuci tangan sebelum naik ke altar, dan lain sebagainya.	Tepat waktu bakti puja, menjaga kebersihan,

		memakai jubah dengan benar, jubah tidak boleh sembarangan diletakkan, dan jubah harus dicuci paling tidak seminggu sekali, biar tidak bau, kaos kaki juga. Trus kalau pinjam barang wihara harus dibalikkan.	memakai jubah, mengembalikan barang yang dipinjam
D	:	bagaimana interaksi kamu dengan pembimbing SMB?	
FH	:	saya sama pembimbing SMB senang sih, bisa curhat, bisa main bareng, bisa tanya-tanya pelajaran juga, <i>Laoshi</i> mau nasehati kalau kita salah, kadang-kadang kalau kesal sama papa atau mama saya cerita sama <i>laoshi</i> , ya Gimana ngk kesal, papa mama sibuk cari uang aja, kurang terus.	curhat, bertanya pelajaran main bareng
D	:	selama SMB ada tanggung jawab atau tugas yang diberikan ngk?	
FH	:	ada, saya bertugas untuk <i>shaoxiang</i> siang, beres vihara, perhatikan lampu dan air mana tau ada yang belum dimatikan. Jadi <i>shangxia li</i> , <i>xiangong</i>	bertugas menjadi protokol bakti puja



Lampiran 30 Open Coding 8

Wawancara

Nomor Dokumen	: 02/FH4
Peneliti	: Dahlia
Waktu	: 12.30 Wib
Tanggal	: 13 September 2022
Tempat	: Wihara Surya Maitreya
Nara Sumber	: Peserta didik SMB (Fernando Hong)
Umur	: 16 Tahun
Pendidikan	: SMK

Open coding

INISIAL	TRANSKRIP	IDE POKOK
D	: Selamat Siang, boleh kita sambung wawancara kita?	
FH	: boleh	
D	: Baiklah, kita akan mulai. Sudah berapa lama ikut SMB?	
FH	: saya sudah ikut SMB selama tiga tahun, tetapi dikarenakan kan pandemi jadi saya tidak mengikuti selama 2 tahun dan saya hanya mengikutinya selama 1 tahun.	
D	: gimana rasanya ikut SMB?	
FH	: rasanya saya senang karena bisa bertemu teman banyak di wihara Surya Maitreya Kotapinang. Ya	Senang bertemu banyak teman
D	: Trus... apa yang didapat dari ikut SMB sampai sekarang...	
FH	: Saya dapat bergaul dengan teman-teman, dan belajar mandiri dan belajar menghormati orang tua	Bergaul dengan teman, belajar mandiri dan hormat orang tua
D	: Belajar apa saja di SMB?	
FH	: saya belajar cara menghormati orang tua dan saya juga belajar zhi en, gan en, bao en	Hormat orang tua,

		belajar bersyukur
D	: Jam berapa biasanya mulai SMB?	
FH	: biasanya mulai SMB jam 9.45 atau jam 10	Jadwal mulai SMB
D	: Apa yang dilakukan sebelum memulai SMB?	
FH	: biasanya kami berdo'a sebelum belajar	Berdoa sebelum belajar
D	: SMB sampai jam berapa?	
FH	: kami selesai SMB jam 11.45, dikarenakan kami akan melakukan <i>shaoxiang</i> di siang hari	Jadwal selesai SMB
D	: Ada kegiatan setelah <i>shaoxiang</i> siang?	
FH	: setelah <i>shaoxiang</i> siang, kami akan memasak makanan yang akan kami masak setelah <i>shaoxiang</i> siang. Kami akan memakannya bersama setelah selesai masak	Memasak bersama dan makan bersama
D	: yang masak siapa?	
FH	: yang masak biasanya laoshi, dibantu peserta yang besar.	
D	: Berdoa ngk sebelum makan?	
FH	: kami selalu berdo'a (<i>jumeiqi</i>) sebelum makan. <i>Xie xie ci bei</i>	Berdoa sebelum makan

Lampiran 31 Analisis data (Axial coding)

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
<p>JT (31 Juli 2022,13.25 Wib) No.01/JT1 Mengajarkan Bahasa Mandarin dan Lagu-lagu Buddhis dalam Bahasa Mandarin <i>“Mula-mulanya saya hanya mengajarkan pelajaran mandarin , e ... kemudian e ... agar lebih menarik saya juga ajarkan, ya, lagu-lagu berbahasa mandarin. Ya, Tentunya lagu-lagu buddhis”</i> .</p> <p>Menganggap peserta SMB sebagai teman dengan cara mengajak mereka bermain <i>“Untuk mengajar lebih sering sambil main, menganggap saya sebagai teman mereka agar nyaman, walaupun terkadang harus galak juga, terutama saat mengajar mandarin”</i> .</p> <p>Mengatur pembagian tugas pelayanan, memberikan reward <i>“ Mengatur mereka bertugas sebagai protokol kebaktian, membagi tugas membersihkan vihara dan apabila mereka lakukan maka akan diberikan reward yang sudah disetujui oleh Pandita”</i> .</p>	<p>Mengajar Pengetahuan tentang bahasa Mandarin</p> <p>Belajar sambil bermain STIAB sebagai Teman</p>	<p>Pembimbing Sebagai Guru</p> <p>Pembimbing sebagai Teman</p>	<p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p> <p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p>
	<p>Memberikan tanggung jawab melayani umat.</p> <p>Mendapat <i>reward</i></p>	<p>Tanggung jawab sebagai peserta SMB</p> <p>Disiplin tingkah laku</p>	<p>Membentuk Karakter Tanggung jawab</p> <p>Membentuk sikap disiplin</p>

<p>JT (21 Agustus 2022,14.00 Wib) No.02/JT1 Mengajarkan Etika dan moral agar diteruskan kepada generasi berikutnya <i>“...mengajarkan anak-anak agar mereka mengerti tentang etika sehingga dapat meneruskannya kepada generasi berikutnya paham etika dan paham tentang agama yang dianutnya”</i> .</p>	<p>Mengajarkan etika dan moral</p>	<p>Disiplin tingkah laku</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p>
<p>Membentuk kedisiplinan <i>“bagaimana mereka sangat disiplin menempah diri sendiri menjadi lebih baik, tidak mudah baper ...”</i></p>	<p>Meneladani kedisiplinan seseorang</p>	<p>Disiplin tingkah laku</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p>
<p>Mengakui kesalahan diri sendiri dan bertobat, <i>“dengan lapang dada menerima salah dan ditegur, kemudian bertobat dan tidak mengulanginya lagi”</i> .</p>	<p>Mengaku salah Meminta maaf dan bertobat</p>	<p>Tanggung jawab anak</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>
<p>Menegakkan aturan tata tertib wihara <i>“etika datang ke wihara, bahwa saat datang ke wihara pertama harus chanjia pada Laomu dan para Buddha, menyapa orang yang ada di wihara, mulai dari senior hingga ke teman-teman dengan salam selamat pagi, selamat siang atau selamat malam tergantung sikon”</i> .</p>	<p>Mematuhi aturan wihara mulai dari hal sekecil mungkin</p>	<p>Disiplin bertingkah laku</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p>

<p>Mengembalikan barang yang dipinjam <i>“Saat memakai alat/perkakas di vihara misalnya pena, staples, alat-alat berkebun, meminta izin kepada pengabdian vihara atau yang bertanggung jawab dan setelah selesai harus dikembalikan pada tempat semula”</i>.</p>	<p>Disiplin mengembalikan barang yang dipinjam</p>	<p>Tanggung jawab peserta SMB</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>
<p>Mematuhi aturan pergaulan <i>“setiap tiba di ruangan baktisala/keluar dari ruang baktisala melakukan hormat 3 kali ke hadapan altar Buddha. Menjelang waktu kebaktian, hadir 5 menit sebelumnya, hp dinonaktifkan, umat laki dan perempuan berdiri, sujud dalam barisan yang terpisah di masing-masing sisi”</i>.</p>	<p>Mematuhi aturan pergaulan dalam vihara</p>	<p>Disiplin tingkah laku</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p>
<p>Memakai jubah dan sepatu sembahyang <i>“Jubah dan sepatu sembahyang dijaga kebersihannya, serta digantung atau dilipat yang rapi. Sangat dianjurkan untuk memakai jubah saat kebaktian”</i>.</p>	<p>Memakai seragam dengan baik Menjaga kebersihan</p>	<p>Disiplin tingkah laku</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p>
<p>Tidak Boleh meninggalkan ruangan sebelum ceramah selesai <i>“jika tidak ada urusan yang penting, tidak boleh meninggalkan ruangan sebelum ceramah selesai”</i>.</p>	<p>Mengerjakan tugas hingga selesai</p>	<p>Disiplin waktu</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p>

<p>Etika saat makan, mempersilahkan senior, tidak berbicara saat makan, tidak memilih dan membuang makanan <i>“mempersilahkan senior mengambil sayur atau memulai makan terlebih dahulu. Tidak makan sambil berbicara, semua makanan yang diambil harus dimakan hingga habis dan tidak boleh memilih-milih makanan agar tidak menyinggung orang yang sudah susah payah memasaknya ”</i> . Selalu bersyukur, menghormati dan berbakti pada orang tua <i>“Betul sekali..... sesepuh mengajarkan kita untuk selalu bersyukur, segalanya disyukuri. Terutama bersyukur atas kasih orang tua, menghormati mereka, tidak membuat orang tua sedih, menjaga martabat keluarga, hidup rukun sesama saudara juga adalah wujud syukur sekaligus bakti sebagai anak. Karena orang tua adalah Buddha hidup yang ada di keluarga kita demikian yang diajarkan oleh Sesepuh”</i> .</p>	<p>Mengindahkan aturan saat makan</p>	<p>Disiplin tingkah laku</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p>
<p>Bersyukur atas semua berkah, Menghormati dan bakti pada orang tua, menjaga nama baik keluarga dan hidup rukun</p>	<p>Tanggung jawab sebagai anak dan peserta SMB</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>

<p>FR (24 Juli 2022,14.30 Wib) No. 01/FR2 Senang ikut SMB “Senang...” (<i>antusias</i>)</p> <p>Banyak yang dipelajari “ehm.... <i>Banyaklah, bisa makan sayur, bisa buat perkedel, bisa ngepel, dan....bisa jongkok. Hahahahaha... ,.... belajar nyanyi, etika, mandarin, gotong royong..... ah... pokoknya banyaklah, trus belajar shang xia li juga, xiangong, dan lain-lain.</i>”</p> <p>Jadwal mulai SMB “SMB mulai... jam 10, ehm...”</p>	<p>Antusias ikut SMB</p> <p>Banyak pelajaran yang didapat saat SMB</p>	<p>Pembimbing menganggap teman</p> <p>Pembimbing sebagai guru</p>	<p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyanamitta</i></p>
<p>Disiplin dalam belajar di SMB “Kami diminta datang jam 9.45 , lalu cuci tangan, letakkan tas dan chanjia. Setelah chanjia susun meja untuk belajar, ada juga yang bantu buka lagu senam SMB, pas jam 10, kami mulai dengan hormat dan salam kepada guru SMB, doa membuka kelas, senam SMB dan mulai belajar.”</p> <p>Jadwal selesai SMB “Sampai jam 11.45, habis itu yang mau ke WC atau mau minum boleh minum, lalu kami</p>	<p>Mulai tepat waktu</p> <p>Aturan belajar di SMB-jadwal SMB</p>	<p>Disiplin waktu</p> <p>Disiplin tingkah laku</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p> <p>Membentuk sikap disiplin</p>
<p>Jadwal selesai SMB “Sampai jam 11.45, habis itu yang mau ke WC atau mau minum boleh minum, lalu kami</p>	<p>Selesai tepat waktu</p>	<p>Disiplin waktu</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p>

<p><i>pakai sepatu dan jubah, cuci tangan dan kemudian shaoxiang siang.”</i></p> <p>Bergotong royong bersih altar, masak bersama, main bersama</p> <p><i>“Gotong royong bersihkan ruangan altar, masak dan kemudian makan, lalu main bersama, kadang main hp, UNO atau main ular tangga dll.”</i></p> <p>Saling melayani</p> <p><i>“Semua ikutan, tapi dijaga laoshi, yang besar yang motong sayur dan masak kalau yang anak-anak sediakan piring, sendok, lap meja dan susun kursi.”</i></p>	<p>Bergotong royong</p> <p>Bermain bersama</p> <p>Melayani peserta SMB</p>	<p>Tanggung jawab peserta SMB</p> <p>Menganggap teman</p> <p>Tanggung jawab peserta SMB</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p> <p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p> <p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>
<p>Berdoa sebelum makan pamt setelah selesai</p> <p><i>“Berdoalah, setelah semua ambil nasi dan sayur, duduk di bangku kemudian mulai berdoa lalu makan, siap makan bagi yang mau duluan cuci piring, maka permisi dengan yang duduk di meja makan. Lalu cuci piring sendiri ke dapur.”</i></p> <p>Cuci piring sesudah makan</p> <p><i>“iyalah, biar mandiri kita. Belajar urus diri sendiri, kan kita yang makan sendiri.”</i></p>	<p>Berdoa sebelum makan</p> <p>Melatih kemandirian</p>	<p>Disiplin tingkah laku</p> <p>Tanggung jawab sebagai anak</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p> <p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>

<p>Memijat mama <i>"ngk ada sih, paling kalau mama mau minta kususuk aja. "</i></p> <p>FR (4 September 2022,14.30 Wib) No. 02/FR2</p> <p>Riwayat Buddha dan para Seseput <i>"ehm Paling suka kisah Buddha dan para sesepuh sih, eh juga nyanyi sih. "</i></p> <p>Belajar lagu Mandarin <i>"iya, lebih sering belajar lagu mandarin, karena laoshi lebih sering ngajar lagu mandarin. Judulnya ziran shishi ganen (alami senantiasa bersyukur)"</i></p> <p>Berbuat kesalahan harus mengaku dan meminta maaf serta bertobat <i>"ada, pas waktu itu, saya giliran cuci gelas, tapi karena masih kaku, trus gelasnya jatuh dan pecah, laoshi ngk marah, tapi bilang harus ngaku salah dan berjanji lain kali tidak boleh ceroboh lagi. pertama-tama minta maaf kayaknya takut sekali, karena ngak pernah. Rupanya ngk kena marah kalau kita ngaku salah. Ngk apa-apa rupanya padahal saya sudah nangis."</i></p>	<p>Membantu mama</p> <p>Pelajaran yang disukai</p> <p>Belajar Mandarin</p> <p>Mengaku salah, meminta maaf dan bertobat</p>	<p>Tanggung jawab sebagai anak</p> <p>Pembimbing sebagai guru</p> <p>Pembimbing sebagai guru</p> <p>Tanggung jawab sebagai anak</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p> <p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p> <p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p> <p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>
---	--	---	---

<p>Sering main bareng belajar etika dan tanggung jawab <i>“kalau ngk buat salah atau malas, laoshi ngk marah sih, malah sering kami main barengan, main gelitik-gelitik, rebutan makanan juga. Seru lah pokoknya. Makanya saya suka SMB di sini. Walaupun kadang harus belajar protokol kebaktian, gantian periksa lampu dan air, bersih-bersih wihara, tapi tetap senang dan menyenangkan. “</i> <i>kalau malas kena tegur</i> <i>“pernah, kalau hapalan ngk bisa, atau malas cari kata-kata bahasa Inggris baru, tapi biasanya bukan saya yang dimarah sih,”</i> <i>belajar baik dapat hadiah</i> <i>“Padahal kalau kita belajar baik, laoshi suka kasih hadiah dan juga kita dapat poin dari Pandita.”</i></p>	<p>Bermain bersama bertanggung jawab melayani</p>	<p>Pembimbing bertindak sebagai teman Tanggung jawab melayani</p>	<p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i> Membentuk karakter tanggung jawab Membentuk karakter tanggung jawab Membentuk sikap disiplin</p>
<p>TS (24 Juli 2022, 13.00) No. 01/TS3 Menyenangkan <i>“ Menyenangkan, banyak yang didapat”</i></p>	<p>Senang ikut SMB</p>	<p>Pembimbing sebagai teman</p>	<p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p>

<p>Banyak Pengetahuan yang didapat <i>“Pengetahuan seputar MLDD, berteman, menjadi disiplin, bertanggung jawab.”</i></p> <p>Mengembalikan barang <i>“Pake barang harus dikembalikan ke tempatnya”</i></p> <p>Pelajaran di SMB Disiplin Waktu <i>“Masak, etika, ritual, Bahasa Mandarin dan KLC, belajar antri, tepat waktu, kalau shaoxiang jam 12 datang jam 11.45”</i></p> <p>Waktu mulai SMB <i>“10.00 wib”</i></p> <p>Aturan SMB <i>“Ding li, shang ke qi dao wen, dan senam”</i></p> <p>Waktu selesai SMB <i>“11.45”</i></p> <p>Berberes, masak dan makan bersama <i>“bersih-bersih, masak, makan bareng”</i> <i>“guru SMB dan murid-murid SMB”</i></p>	<p>Mendapat banyak pengetahuan</p> <p>Mengembalikan barang yang dipinjam</p> <p>Belajar Mandarin, etika, antri, Tepat waktu</p> <p>Tepat waktu mulai SMB</p> <p>Menjalankan aturan SMB</p> <p>Tepat waktu selesai SMB</p> <p>Membersihkan vihara, masak bersama dan makan bersama</p>	<p>Pembimbing SMB sebagai guru</p> <p>Mengembalikan barang yang dipinjam</p> <p>Pembimbing sebagai guru, Antri</p> <p>Disiplin sikap</p> <p>Tepat waktu memulai kegiatan</p> <p>Disiplin Tingkah laku</p> <p>Disiplin waktu</p> <p>Tanggung jawab peserta SMB</p>	<p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p> <p>Membentuk karakter tanggung jawab</p> <p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p> <p>Membentuk sikap disiplin</p> <p>Membentuk sikap disiplin</p> <p>Memberntuk sikap disiplin</p> <p>Memberntuk karakter tanggung jawab</p>
---	---	---	---

<p>Bertanggung jawab baktipuja malam, Mengerjakan tugas vihara <i>“Disiplin datang shaoxiang sore/malam, beres-beres vihara, cuci pelita “</i></p> <p>Pembimbing SMB membimbing dengan baik, walau kadang galak Bisa sebagai teman curhat <i>“Guru SMB selalu membimbing kami dengan baik, walaupun kadang kadang cara mengajarnya galak, tetapi kadang lucu hingga membuat tertawa. Kalau ada masalah kami bisa curhat kepada pembimbing SMB,tentang keluarga....tentang pelajaran.....saat dimarahi orang tua, “</i></p> <p>TS (11 September 2022,13.30 Wib) No. 02/TS3</p>	<p>Bertanggung jawab bakti puja sore Mengerjakan tugas vihara Menjadi teman curhat Memberi nasehat dan teguran, sebagai teman</p>	<p>Tanggung jawab peserta SMB Pembimbing SMB sebagai teman Pembimbing SMB sebagai guru</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p>
<p>Mengerjakan sesuatu harus sampai selesai Mengaku jika berbuat salah Menjaga nama baik orang tua <i>“Ada, bekerja dengan benar, setiap pekerjaan dikerjakan ada awal dan ada akhir. Kalau buat salah harus mengakui, makan harus habis, ngk boleh dibuang. Juga harus tanggung jawab sebagai anak,</i></p>	<p>Menyelesaikan pekerjaan dengan baik Mengaku jika berbuat salah Menjaga nama baik keluarga</p>	<p>Disiplin waktu Tanggung jawab sebagai anak Tanggung jawab sebagai anak</p>	<p>Membentuk sikap disiplin Membentuk karakter tanggung jawab Membentuk karakter tanggung jawab</p>

<p>itu....belajar dengan baik, jangan sampai buat malu orang tua.”</p> <p>Bersyukur <i>“ya, bersyukur atas semua yang kita makan, berterima kasih kepada petani yang sudah menanam padi sehingga hari ini punya nasi dan lauk pauk.”</i></p> <p>Membantu pembukuan mama dan papa dan pekerjaan rumah lainnya <i>“ada, bantu cek pembukuan mama dan papa, bantu panasin sayur, bersihkan tempat sembahyang, antar mama kalau mau kemana-mana”</i></p> <p>Pembimbing SMB seperti saudara/teman Bermain bersama, Masak bersama Belajar Bersama <i>“kayak...bro, jadi bisa main-main sama, masak bersama-sama, walaupun kadang galak, kalau kita buat salah, sampe pernah nangis dulu. Sekarang ngk lagi..... Sekarang karena kita kan sudah gede, jadi paling diam aja pas kena marah. Lebih sering kami main bersama sih.....kayak game bersama gitu....game lomba-lomba”</i></p>	<p>Bersyukur atas semua berkah</p> <p>Membantu papa mama di rumah</p> <p>Sebagai teman/saudara</p> <p>Bermain bersama</p> <p>Gotong royong memasak</p>	<p>Tanggung jawab sebagai anak</p> <p>Tanggung jawab sebagai anak</p> <p>Pembimbing SMB sebagai teman</p> <p>Tanggung jawab peserta SMB</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p> <p>Membentuk karakter tanggung jawab</p> <p>Pembimbing SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p> <p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>
--	--	---	--

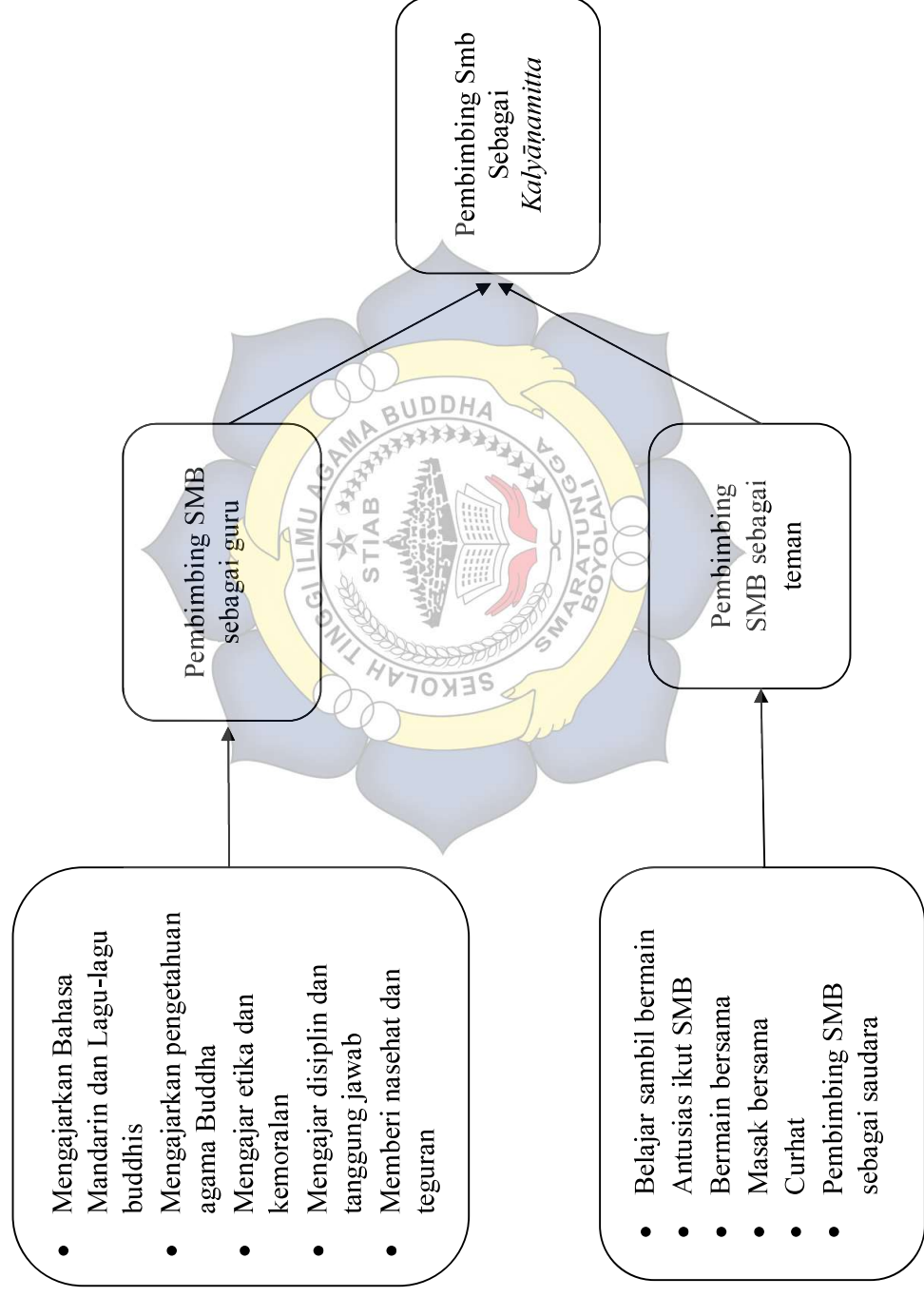
<p>Memakai seragam dengan baik Menjaga sikap Menjaga Kebersihan wihara “<i>pakai jubah saat kebaktian, pake jubah ngk boleh sambil jalan-jalan, bicara tak boleh jerit-jerit, tertak-tertiak di wihara, laki-laki dan perempuan terpisah saat kebaktian. Tidak boleh lompat-lompat di baidian, kalau pas mau makan harus antri ngk selip-selip barisan. Pake wastafele....tiap pake wastafel harus dikeriingkan biar ngk lumutan. Habis dari kamar mandi, lampu dimatikan. Gitu-gitu lah....banyak</i>”</p>	<p>Memakai seragam dengan baik Bersikap/prilaku baik Bersama menjaga kebersihan wihara</p>	<p>Disiplin tingkah laku Tanggung jawab peserta SMB</p>	<p>Membentuk sikap disiplin Membentuk karakter tanggung jawab</p>
<p>FH (24 Juli 2022,13.30 Wib) No. 01/FH4 Banyak yang dipelajari di SMB “<i>karena banyak yang dipelajari, belajar vegetarian.....bahas tentang kedisiplinan bertingkah laku..</i>” Sikap tubuh harus benar, sering ditegur “<i>sikap tubuh saat shaoxiang harus benar, walaupun heheheh. Saya sering mereng-mereng, makanya sering kena tegur. Lagian capek kalau shaoxiang</i>”.</p>	<p>Pelajaran di SMB Bersikap/prilaku benar</p>	<p>Pendamping SMB sebagai guru Disiplin tingkah laku</p>	<p>Pendamping SMB sebagai <i>kalyānamitta</i> Membentuk sikap disiplin</p>

<p>Tepat waktu bakti puja menjaga kebersihan, memakai jubah, mengembalikan barang yang dipinjam “, <i>tepat waktu shaoxiang, berdiri yang benar saat di altar, 5 menit sebelum shaoxiang sudah zhangban, cuci tangan sebelum naik ke altar, dan lain sebagainya. memakai jubah dengan benar, jubah tidak boleh sembarangan diletakkan, dan jubah harus dicuci paling tidak seminggu sekali, biar tidak bau, kaos kaki juga. Trus kalau pinjam barang wihara harus dibalikkan.</i>”</p>	<p>Tepat waktu melakukan kegiatan</p> <p>Memakai seragam dengan baik</p> <p>Mengembalikan barang yang dipinjam</p>	<p>Disiplin waktu</p> <p>Disiplin tingkah laku</p> <p>Tanggung jawab peserta SMB</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p> <p>Membentuk karakter tanggung jawab</p> <p>Pendamping SMB sebagai <i>kalyanamitta</i></p>
<p>Curhat bertanya pelajaran main bareng “<i>saya sama loshi senang sih, bisa curhat, bisa main bareng, bisa tanya-tanya pelajaran juga, ... Laoshi mau nasehati kalau kita salah, kadang-kadang kalau kesal sama papa atau mama saya cerita sama laoshi, ya Gimana ngk kesal, papa mama sibuk cari uang aja, kurang terus.</i>”</p> <p>bertugas menjadi protokol bakti puja siang hari</p>	<p>Menjadi teman curhat,</p> <p>Bermain bersama</p> <p>Bertanya pelajaran</p>	<p>Pendamping SMB sebagai teman</p> <p>sebagai guru</p>	

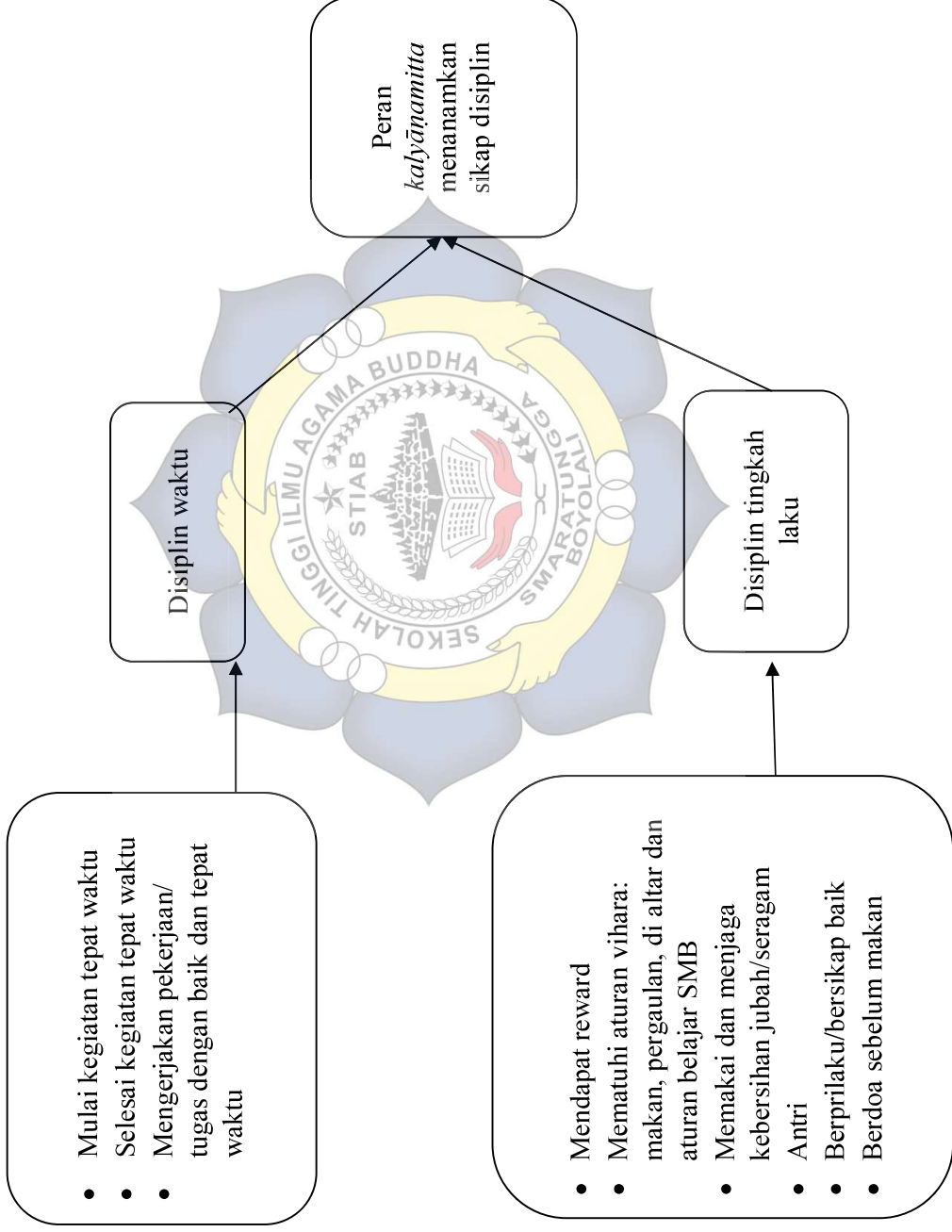
<p>“ada, saya bertugas untuk shaoxiang siang, beres vihara, perhatikan lampu dan air mana tau ada yang belum dimatikan. Jadi shangxia li, xiangong.”</p> <p>FH (13 September 2022,12.30 Wib) No.02/FH4</p>	<p>Bertugas sebagai petugas kebaktian</p>	<p>Tanggung jawab peserta SMB</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>
<p>Senang bertemu banyak teman “rasanya saya senang karena bisa bertemu teman banyak di vihara Surya Maitreya Kotapinang. Ya.”</p>	<p>Senang ikut SMB</p>	<p>Pendamping SMB sebagai teman</p>	<p>Pendamping SMB sebagai <i>kalyāṇamitta</i></p>
<p>Bergaul dengan teman, belajar mandiri dan hormat orang tua “Saya dapat bergaul dengan teman-teman, dan belajar mandiri dan belajar menghormati orang tua.”</p>	<p>Belajar mandiri Hormat pada orang yang lebih tua</p>	<p>Tanggung jawab sebagai anak</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>
<p>Hormat orang tua, belajar bersyukur “saya belajar cara menghormati orang tua dan saya juga belajar zhi en, gan en, bao en.”</p>	<p>Hormat pada orang tua Bersyukur</p>	<p>Tanggung jawab sebagai anak</p>	<p>Membentuk karakter tanggung jawab</p>
<p>Jadwal mulai SMB “biasanya mulai SMB jam 9.45 atau jam 10.”</p>	<p>Waktu mulai SMB</p>	<p>Disiplin waktu</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p>
<p>Berdoa sebelum belajar “biasanya kami berdoa sebelum belajar.”</p>	<p>Berdoa sebelum belajar</p>	<p>Disiplin tingkah laku</p>	

<p>Jadwal selesai SMB <i>“kami selesai SMB jam 11.45, dikarenakan kami akan melakukan shaoxiang di siang hari.”</i></p> <p>Memasak bersama dan makan bersama <i>“setelah shaoxiang siang, kami akan memasak makanan yang akan kami masak setelah shaoxiang siang. Kami akan memakannya bersama setelah selesai masak.”</i></p> <p>Berdoa sebelum makan <i>“kami selalu berdoa (jumeiqi) sebelum makan. Xie xie ci bei.”</i></p>	<p>Selesai tepat waktu</p> <p>Masak bersama Makan bersama, saling melayani</p>	<p>Disiplin waktu</p> <p>Tanggung jawab peserta SMB</p>	<p>Membentuk sikap disiplin</p> <p>Membentuk karakter tanggung jawab</p> <p>Membentuk sikap disiplin</p>
--	---	---	--

Lampiran 32 Selective Coding Sub Fokus 1 :Pembimbing SMB Sebagai Kalyāṇamitta



Lampiran 33 Selective Coding Sub Fokus 2 : Peran Kalyānamitta Menanamkan Sikap Disiplin



Lampiran 34 Selective coding Sub Fokus 3 : Peran *Kalyāṇamitta* Menanamkan Karakter Tanggung Jawab